



Pengaruh Reward Sticker Terhadap Kedisiplinan Anak Disekolah Pada Anak Kelompok B Di PAUD Arifah Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2021/2022

Susanna¹, Novita Friska²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

Corresponding Author:  alyaanekekakue@gmail.com

ABSTRACT

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh reward sticker terhadap kedisiplinan anak di sekolah pada anak kelompok B di PAUD Arifah Kecamatan Medan Perjuangan?. Jenis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pre-eksperimen* dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di PAUD Arifah Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2021-2022 yang terdiri satu kelas berjumlah 15 anak dengan sampel penelitian sebanyak 15 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(8,97 > 2,144)$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh *reward sticker* terhadap kedisiplinan anak disekolah pada anak kelompok B di Arifah Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2021-2022. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yakni terdapat pengaruh *reward sticker* terhadap kedisiplinan anak disekolah pada anak kelompok B di Arifah Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2021-2022 dapat diterima kebenarannya.

Keyword

Reward Sticker Picture, Kedisiplinan Anak Disekolah

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 menyatakan Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0 (sejak lahir) sampai usia 6 tahun. Anak usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi tumbuh-kembang anak sehingga mereka menyebutnya dengan istilah *the golden age*. Disebut demikian karena anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik pada aspek fisik-motorik, sosial-emosional, moral-keagamaan, maupun kognitif dan kebahasaan.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan usia di atasnya sehingga pendidikan untuk anak usia dini perlu dikhususkan. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Suyadi, 2014 :3).

Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Anak belum mengetahui disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Anak juga sedang belajar berkomunikasi dan memahami orang lain. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Anak juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dalam masyarakat(Kompri, 2016).

Disiplin merupakan suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan menggunakan disiplin anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah. Disiplin juga mendorong, membimbing, dan membantu anak agar memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhan dan mengajarkan kepada anak bagaimana berpikir secara teratur. Menurut Khoerunnisa, (2019:3) disiplin adalah suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan disiplin, dapat membantu anak usia dini mengenal dan menemukan dirinya, serta mengatasi dan mencegah timbulnya masalah dalam disiplin. Disiplin dapat mencakup pengajaran, bimbingan, atau dorongan yang dilakukan orangtua atau guru kepada anaknya. Menerapkan disiplin kepada anak bertujuan agar anak belajar sebagai makhluk sosial sekaligus agar anak mencapai pertumbuhan serta perkembangan yang optimal.

Penanaman disiplin pada anak usia dini sangatlah penting agar ketika anak besar karakter-karakter yang diperolehnya tersebut akan menjadi kebiasaan bagi dirinya. Menerapkan disiplin kepada anak bertujuan agar anak belajar sebagai makhluk sosial sekaligus agar anak mencapai pertumbuhan serta perkembangan yang optimal. Kedisiplinan penting untuk diajarkan kepada anak karena diharapkan anak mampu untuk bersosialisasi dengan orang lain dan dapat diterima di lingkungannya serta dapat memiliki moralitas yang tinggi(Mini, 2011:7).

Diantaranya kedisiplinan anak di sekolah seperti datang tepat waktu, memakai seragam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, membuang sampah pada tempatnya, sabar menunggu giliran dan mengikuti aturan pada saat pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi di PAUD Arifah, menunjukkan masih saja ada anak yang menunjukkan perilaku kurang disiplin seperti datang terlambat ke sekolah, anak tidak menggunakan atribut sesuai aturan sekolah, menggunakan sandal, tidak menggunakan peci, melepas kerudung. Pada saat pembelajaran, terdapat anak yang mengobrol dengan temannya saat berdoa, mendorong

temannya pada saat antri mencuci tangan, dan membuang sampah sembarangan. Perilaku-perilaku tersebut merupakan bagian dari ketidakdisiplinan yang sering dilakukan oleh anak di sekolah. Anak yang belum memiliki ketaatan terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku berarti memiliki kedisiplinan yang masih perlu untuk ditingkatkan. Hal ini berarti bahwa anak belum mematuhi dan memahami adanya aturan yang berlaku dalam proses pembelajaran berlangsung.

Faktor penyebab bagian dari ketidakdisiplinan yang sering dilakukan oleh anak di sekolah dikarenakan kurangnya pengawasan dari pihak sekolah dan orangtua dalam perkembangan kedisiplinan anak. Anak yang belum memiliki ketaatan terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku berarti memiliki kedisiplinan yang masih perlu untuk ditingkatkan. Menurut Rusdinal, (2010:131) menyatakan bahwa dalam pendisiplinan anak di TK banyak aspek yang berkaitan. Oleh karena itu diperlukan cara yang tepat untuk meningkatkan perilaku disiplin anak yaitu dengan cara pemberian *reward sticker*.

Reward (penghargaan) merupakan cara untuk menunjukkan pada anak bahwa ia telah melakukan hal yang baik. Menurut Nasrudin, (2015:8) menyatakan bahwa *reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target. Menjelaskan bahwa *sticker* memberikan umpan balik positif yang segera terhadap prestasi anak sehingga *sticker* menciptakan rasa keberhasilan dan motivasi internal yang dapat mengembangkan rasa percaya diri pada anak. *Sticker* meningkatkan jumlah interaksi positif terhadap guru dan anak. Alat ini memberi catatan sehingga guru dapat mengevaluasi kemajuan yang menunjukkan perilaku apa yang meningkat dan apa yang perlu ditingkatkan (Sanjaya, 2011).

Pemanfaatan *reward sticker* merupakan suatu upaya yang dapat dilaksanakan demi tercapainya sebuah kedisiplinan. Pemanfaatan media *reward sticker* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memberikan efek atau pengaruh terhadap sikap disiplin anak serta memberikan semangat dan motivasi pada anak dalam menjalankan aturan kegiatan disiplin yang guru berikan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Madya, (2011), menyatakan bahwa pemberian *reward* diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk mendisiplinkan diri, kelak disiplin diri akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang.

Menurut Wantah, (2007:84) juga mengungkapkan bahwa *Reward sticker picture* dapat mendorong anak lebih termotivasi untuk melakukan hal yang benar dan menghindari hukuman. *Reward* bisa berupa kata, kalimat, mimik dan

gerakan badan, sentuhan, benda atau barang, kegiatan yang menyenangkan, penghormatan, dan perhatian tidak penuh. Oleh karena itu, *reward sticker* perlu diberikan kepada anak dalam upaya pembentukan perilaku disiplin anak

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode eksperimen, dengan jenis *one-group pretest-posttest design*. Penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*). Metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono, (2017:31) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian eksperimen terdapat sebuah perlakuan.

Desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.

Desain Penelitian

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
O ₁	X	O ₂

Keterangan

O₁ = Kedisiplinan anak dalam belajar sebelum pemberian *reward sticker*

X = Pemberian *reward sticker*

O₂ = Kedisiplinan anak dalam belajar sesudah pemberian *reward sticker*.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pre-test atau O₁. Pretest adalah tes awal yang di berikan kepada anak untuk mengetahui atau mengukur kedisiplinan anak dalam belajar sebelum pemberian *reward sticker*.
2. Perlakuan (X). Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau treatment pada anak. Perlakuan yang dimaksud adalah pemberian *reward sticker*. Perlakuan tersebut diberikan selama dua kali pertemuan.
3. Post-test atau O₂. Post-test dilakukan untuk melihat pencapaian hasil kedisiplinan anak di sekolah setelah diberikan perlakuan dan untuk membandingkan dengan nilai yang didapat pada saat pretest. Dari hasil perlakuan apakah perlakuan posttest dapat mempengaruhi kedisiplinan anak dalam belajar.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam yang diamati. Dalam penelitian ini instrument penelitian data diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

Menurut Khorida, (2013:16) indikator kedisiplinan anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut : 1) hadir tepat waktu, 2) merapikan kembali mainan setelah dipakai, 3) mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, 4) membuang sampah pada tempatnya.

Rubrik penilaian kedisiplinan anak di sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.
Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Anak

No	Indikator	Indikator Kemampuan Kognitif Anak			
		1	2	3	4
		BB (★)	MB (★★)	BSH (★★★)	BSB (★★★★)
1.	Hadir tepat waktu	Anak datang terlambat kurang lebih 20 menit sebelum bel berbunyi	Anak datang tepat pada saat bel berbunyi	Anak datang 15 menit sebelum bel berbunyi	Anak datang 30 menit sebelum bel berbunyi
2.	Merapikan kembali mainan setelah dipakai	Anak membiarkan mainan yang sudah dipakai berserakan	Anak merapikan mainan dengan bantuan guru	Anak mempunyai kesadaran merapikan mainan sendiri	Anak merapikan mainannya sendiri dan mengajak temannya merapikan mainan
3.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	Anak tidak ikut antri saat mencuci tangan	Anak ikut antri saat mencuci tangan namun dengan pengawasan guru	Anak dengan kemauan sendiri mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan tertib
4.	Membuang sampah pada tempatnya	Anak membuang sampah	Anak membuang sampah dengan	Anak membuang sampah di keranjang sampah	Anak mempunyai kesadaran membuang

		sembarangan tempat	perintah guru	namun belum paham memisahkan sampah kering dan sampah basah	sampah pada tempatnya dan
--	--	--------------------	---------------	---	---------------------------

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data lapangan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain. observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan observasi tentang hal-hal yang akan diamati. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan untuk dapat mengumpulkan data berdasarkan aktivitas penggunaan metode yang dilakukan dalam penelitian ini yakni disiplin anak di sekolah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian yang berisi berbagai dokumen-dokumen, baik bersifat tertulis maupun melalui media, rekaman atau gambar yang menyangkut pemanfaatan materi-materi yang digunakan untuk menyediakan informasi dan pemahaman awal tentang pengaruh *rewards* terhadap kedisiplinan anak di sekolah

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dan dilakukan dengan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai akhir yang diperoleh anak

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah Persentase anak

$\sum f$ = Jumlah nilai yang diperoleh anak

$\sum n$ = Jumlah nilai maksimal

2. Menghitung nilai rata-rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh anak kemudian dibagi dengan jumlah anak sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini dapat dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata - rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai anak

$\sum N$ = Jumlah anak

Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sudjana, (2009 : 450) adalah

- a. 0 - 55% = Kurang
- b. 56 - 65% = Cukup
- c. 66 - 79% = Baik
- d. 80 - 100% = Sangat baik

3. Menghitung standar deviasi

Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}}$$

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *liliefors*. Uji Normalitas diadakan untuk mengetahui populasi dan sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini digunakan dengan menggunakan uji liliefors.

Langkah - langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ disajikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

Dengan :

Z_i = Bilangan Baku (Angka Baku)

\bar{X} = Rata- rata

S = Simpangan Baku

- b. Untuk setiap bilangan baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi itu dinyatakan dengan $S(Z_i)$, maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n, \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Menghitung $F(Z_i) - s(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlak nya.
- e. Mengambil harga mutlak yang terbesar (L_0) untuk menerima atau menolak hipotesis, kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk tarif nyata $\alpha = 0,05$.

Dengan kriteria :

Jika $L_o < L_{tabel}$, maka data distribusi normal dan hipotesis diterima

Jika $L_o > L_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal dan hipotesis ditolak.

5. Uji Hipotesis

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut. Untuk menganalisis data hasil eksperimen yang menggunakan data *pretest* dan *posttest one group design*, maka menggunakan rumus t-test (Arikunto, 2013:307), maka rumus yang digunakan adalah t-test dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)} \right]}} \text{ (Arikunto, 2012: 307),}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pretest dengan posttest (Posttest -pretest)

D : Deviasi masing - masing subyek (d -Md)

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah Subyek pada sampel

d.b : ditentukan dengan N-1

Dengan hipotesis statistik yang dibuat untuk menentukan keefektifan pembelajaran adalah sebagai berikut :

$H_a: \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$ = Terdapat pengaruh *reward sticker* terhadap kedisiplin anak disekolah pada anak kelompok B di PAUD Arifah Medan Perjuangan TA. 2021/2022

$H_o: \bar{X}_1 = \bar{X}_2$ = Tidak terdapat pengaruh *reward sticker* terhadap kedisiplin anak disekolah pada anak kelompok B di PAUD Arifah Medan Perjuangan TA. 2021/2022

Kriteria pengujian

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Arifah yang beralamat di Jl. Masjid Taufik No. 77 Kecamatan Medan Perjuangan. Penelitian dilaksanakan pada Semester II pada anak kelompok B di PAUD Arifah dengan jumlah 15 anak, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *reward sticker* terhadap kedisiplinan anak disekolah pada anak Kelompok B di PAUD Arifah TA. 2020-2021.

Pada penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan observasi awal (*pre-test*) yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki anak, sehingga penulis dapat memahami tindakan yang akan dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan anak.

Data Awal Kedisiplinan Anak (*Pre- Test*)

Data awal diperoleh peneliti dengan melakukan pengamatan di PAUD Arifah Kecamatan Medan Perjuangan diketahui kedisiplinan anak di sekolah belum berkembang dengan baik. Misalnya anak terlambat datang ke sekolah, mengerjakan tugas tidak tepat waktu, tidak mengembalikan barang yang telah digunakan dan membuang sampah sembarangan. Kedisiplinan tersebut terjadi karena adanya aturan dan kurangnya pengawasan dari pihak sekolah dan orangtua dalam perkembangan kedisiplinan anak. Hal tersebut menyebabkan rendahnya sikap kedisiplinan pada anak disekolah.

Hasil observasi kedisiplinan anak di sekolah sebelum perlakuan (*pre-test*) ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.

Skor *Pre-tes* Kedisiplinan Anak

No	Nama	Indikator				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Asysyakira	2	3	2	3	10
2	Ghefira	3	3	2	3	11
3	Seruni	3	3	3	3	12
4	Raisya	2	2	3	2	9
5	Az Zahra	2	2	1	2	7
6	Rania	2	2	2	2	8
7	Kianza	3	2	3	3	11
8	Zafira	2	3	2	2	9
9	Akbar	3	4	3	3	13
10	Gibran Yusuf	3	3	2	2	10
11	Ibrahim	2	2	2	2	8
12	Nugie	3	2	2	2	9

13	M. Jahary	3	2	2	3	10
14	M. Alqi	3	3	3	3	12
15	Aulia	4	3	4	3	14
Jumlah						153

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai akhir yang diperoleh anak dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Adapun hasil perhitungan nilai akhir yang diperoleh anak secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.

Nilai Akhir *Pre-test* Kedisiplinan Anak

No	Nama Anak	Skor	Nilai	Kategori
1	Asyasyakira	10	62,5	
2	Ghefira	11	68,8	
3	Seruni	12	75	
4	Raisya	9	56,3	
5	Az Zahra	7	43,8	
6	Rania	8	50	
7	Kianza	11	68,8	
8	Zafira	9	56,3	Cukup
9	Akbar	13	81,3	
10	Gibran Yusuf	10	62,5	
11	Ibrahim	8	50	
12	Nugie	9	56,3	
13	M. Jahary	10	62,5	
14	M. Alqi	12	75	
15	Aulia	14	87,5	
Jumlah			956,6	
Rata - rata			63,8	
Skor Tertinggi			87,5	
Skor Terendah			43,8	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah nilai akhir *pre-test* yang diperoleh anak secara keseluruhan yaitu 956,6 dengan rata-rata 63,8 dengan skor tertinggi yaitu 87,5 sedangkan skor terendah yaitu 43,8.

. Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai *pre-tes* kedisiplinan anak diatas, dapat diketahui distribusi frekuensi kedisiplinan anak dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.

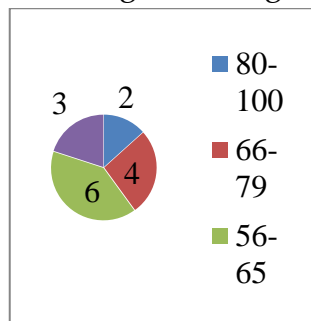
Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kedisiplinan Anak

X	F	FX	X	X ²	FX ²
43,8	1	43,8	-20	398,93	398,93
50	2	100	-13,8	189,70	379,41
56,3	3	168,9	-7,5	55,85	167,55
62,5	3	187,5	-1,3	1,62	4,86
68,8	2	137,6	5	25,27	50,53
75	2	150	11,2	126,04	252,08
81,3	1	81,3	17,5	307,18	307,18
87,5	1	87,5	23,7	562,95	562,95

N = 15 $\Sigma fX = 956,6$

$\Sigma fx^2 = 2123,51$

Hasil distribusi frekuensi *pre-test* kedisiplinan anak disajikan pada tabel di atas digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 1.

Frekuensi Hasil *Pre-Test* Kedisiplinan Anak Di Sekolah

Pada pelaksanaan *pre-test* guru memberikan reward hanya berupa senyuman, pujian atau acungan jempol. Perlakuan ini diberikan oleh guru karena merupakan cara yang paling sederhana, murah dan mudah. Pelaksanaan perlakuan ini tidak memerlukan persiapan karena mengingat pemberian perlakuan ini sangat mudah dan dapat diterapkan kapan saja. Reward dilaksanakan secara sederhana dan mudah yaitu anggukan sebagai tanda benar disertai dengan senyuman, memberikan acungan jempol sebagai tanda bagus atau benar pada tugas yang dikerjakan oleh anak didik. Guru juga memberikan reward dengan memberikan pujian dengan ucapan “bagus, benar, anak pintar”. Kalimat yang diucapkan tersebut merupakan cara yang sederhana yang dapat dilakukan oleh semua pendidik, namun memiliki pengaruh yang positif bagi anak didik.

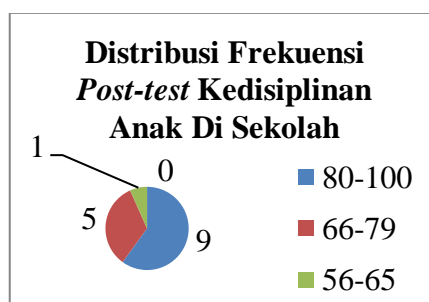
Data Akhir Kedisiplinan Anak (*Post- Test*)

Hasil observasi kedisiplinan anak disekolah sesudah pemberian *reward sticker* (*post-test*) ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6.

Skor *Post-Test* Kedisiplinan Anak

No	Nama	Indikator				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Asysyakira	3	3	3	3	12
2	Ghefira	4	3	3	3	13
3	Seruni	3	4	3	4	14
4	Raisya	4	3	3	3	13
5	Az Zahra	2	2	3	3	10
6	Rania	3	3	2	3	11
7	Kianza	3	3	3	4	13
8	Zafira	3	3	3	3	12
9	Akbar	4	4	3	4	15
10	Gibran Yusuf	3	3	4	3	13
11	Ibrahim	3	3	2	3	11
12	Nugie	3	3	3	3	12
13	M. Jahary	3	4	4	3	14
14	M. Alqi	4	4	3	4	15
15	Aulia	4	4	4	4	16
Jumlah						194



Gambar 2.

Frekuensi Hasil *Post-Test* Kedisiplinan Anak

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa kedisiplinan anak setelah diberikan perlakuan *reward sticker* mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan, dimana sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 63,8 yang berada pada kategori cukup, setelah diberikan perlakuan kegiatan menggambar mengalami peningkatan menjadi 80,8 yang berada pada kategori sangat baik.

Pada saat pelaksanaan post-test, peneliti memberikan perlakuan *reward* yaitu memberikan *reward* berupa hadiah makanan ringan bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Perlakuan ini diberikan oleh peneliti karena merupakan cara yang paling praktis dan tidak

memberatkan peneliti dalam pemberian *reward* tersebut. Seperti saat peneliti memberikan pertanyaan kelompok dan bagi kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar maka akan diberikan *reward* berupa makanan ringan. Pemberian *reward* tersebut merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi peserta didik di dalam kepenatan atau kejenuhan selama proses belajar berlangsung.

Uji Normalitas *Pre-test*

Untuk menguji normalitas hasil *pre-test* dapat digunakan uji Liliefors. sebagai berikut :

Tabel 7.
Uji Normalitas *Pre-test*

X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
43.8	1	1	-1,625	0,053	0,067	0,014
50	2	3	-1,121	0,131	0,200	0,069
56.3	3	6	-0,609	0,274	0,400	0,126
62.5	3	9	-0,106	0,460	0,600	0,140
68.8	2	11	0,406	0,655	0,733	0,078
75	2	13	0,910	0,819	0,867	0,048
81.3	1	14	1,422	0,922	0,933	0,011
87.5	1	15	1,925	0,973	1,000	0,027

Diketahui rata-rata *pre-test* = 63,8 ; standard deviasi = 12,31. dan N = 15.

1) Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned} Zi &= \frac{X - \bar{X}}{S} = \\ &= \frac{43,8 - 63,8}{12,31} \\ &= -1,625 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

2) F (Zi) = 0,5 ± Zi (table distribusi normal standard)
= 0,5 ± 0,0526
= 0,053

Demikian untuk mencari (F (Zi) selanjutnya

3) S (Zi) = $\frac{fKum}{N}$
= $\frac{1}{15}$
= 0,067

4) L = F(Zi) - S (Zi)
= 0,053 - 0,067

$$= -0,038 \text{ (dimutlakkan)}$$

$$= 0,126$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel di atas, harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (L_{hitung}) = 0,140. Kemudian nilai L_{hitung} ini dikonsultasikan dengan nilai kritis L dengan tafaf nyata $\alpha = 0,05$ (5%). Dimana diketahui ($N = 15$) $L_{tabel} = 0,220$. Jika $L_0 < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal, jika $L_0 > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,140 < 0,220$) ini membuktikan bahwa data *pre-test* sebagai sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji Normalitas *Post-test*

Tabel 8.

Uji Normalitas Data *Pos-Test*

X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
62,5	1	1	-1,771	0,038	0,067	0,028
68,8	2	3	-1,165	0,123	0,200	0,077
75	3	6	-0,568	0,288	0,400	0,112
81,3	4	10	0,038	0,512	0,667	0,155
87,5	2	12	0,635	0,736	0,800	0,064
93,8	2	14	1,347	0,910	0,933	0,023
100	1	15	1,838	0,966	1,000	0,034

Diketahui rata-rata *post-test* = 80.9 ; standard deviasi = 10,39 dan N = 15.

1) Bilangan Baku (Z_i)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{S} \\ &= \frac{62,5 - 80,9}{10,39} \\ &= -1,771 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya.

2) $F(Z_i) = 0,5 \pm Z_i$ (table distribusi normal standard)
 $= 0,5 \pm 0,0384$
 $= 0,038$

Demikian untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya

3) $S(Z_i) = \frac{fkum}{N}$
 $= \frac{1}{15}$
 $= 0,067$

Demikian untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

4) $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$\begin{aligned} &= 0,038 - 0,067 \\ &= -0,028 \text{ (dimutlakkan)} \\ &= 0,028 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan tabel di atas, harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (L_{hitung}) = 0,155. Kemudian nilai L_{hitung} ini dikonsultasikan dengan nilai kritis L dengan tafaf nyata $\alpha = 0,05$ (5%). Dimana diketahui ($N = 15$) $L_{tabel} = 0,220$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,155 < 0,220$) ini membuktikan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

KESIMPULAN

Ada pengaruh reward *sticker* terhadap kedisiplinan anak di sekolah pada anak kelompok B di PAUD Arifah Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2021-2022. Berdasarkan hasil uji t diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,97 > 2,144$), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh reward *sticker* terhadap kedisiplinan anak di sekolah pada anak kelompok B di PAUD Arifah Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2021-2022. Diketahui rata-rata *pre-test* sebelum menggunakan reward *sticker* diperoleh sebesar 63,8 dengan kecenderungan dalam kategori cukup. Diketahui rata-rata *post-test* sesudah menggunakan reward *sticker* diperoleh sebesar 80,8 dengan kecenderungan dalam kategori sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Tamrin Lubis dan Ibunda Ganda Baito Siregarserta keluarga tercinta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Novita Friska, S.Psi., M.Psi selaku pembimbing. Terima kasih kepada seluruh dosen serta staff Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan seluruh teman - teman FKIP stambuk 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoerunnisa, E. Y. (2019). Penerapan Reward Dan Punishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. Stkip Muhammadiyah Kuningan under. *Jurnal UPMK*, 6 (2), 3. [http://jurnal.upmk.ac.id/Index.Php/Pelita PAUD](http://jurnal.upmk.ac.id/Index.Php/Pelita%20PAUD).
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Remaja Rosda Karya.
- Madya, S. (2011). *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. CV. Alfabeta.
- Mini, R. (2011). *Disiplin Pada Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional.

- Muhammad Fadillah, Khorida, L. M. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Ar-Ruzz Media.
- Nasrudin, F. (2015). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. Skripsi.
- Rusdinal, E. (2010). *Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak-Anak* . Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, A. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Suyadi. (2014). *Psikologi Belajar PAUD*. Pedagogia.
- Wantah, M. (2007). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional.